BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Struktur populasi anakan Saninten *(Castanopsis argantea)* di Taman Nasional Gunung Ciremai terdiri dari tingkat semai sebanyak 20 individu dan untuk tingkat pancang 5 individu anakan Saninten *(Castanopsis argantea)* di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai .
2. Habitat anakan Saninten *(Castanopsis argantea)* di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai tumbuh berdampingan berdekatan dengan Lokasi induknya tumbuh. Dengan pola sebaran anakan saninten dilokasi penelitian menunjukkan nilai indeks morishita terstandar (Ip) pada tingkatan semai senilai 0,03 dan pada tingkatan pancang senilai 0,04. Nilai Ip > 0 mengindikasikan bahwasannya pola sebaran saninten di lokasi tersebut cenderung mengelompok (*clumped*).
3. Anakan Saninten *(Castanopsis argantea)* di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai tumbuh secara alami di lereng punggung bukit dengan kondisi sedikit berbatu pada ketinggian 1.400-1.653 Mdpl, pada suhu 17°-20° Celcius dan kelembaban 70% - 75%.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai Saninten *(Castanopsis Argantea)* di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai untuk mengetahui tempat tumbuh yang ideal untuk Saninten dan kondisi regenerasi di seluruh Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.
2. Perlu dilakukan upaya konservasi dalam mempertahankan kondisi habitat dan regenerasi alaminya, termasuk perlindungan kawasan hutan dari aktivitas manusia yang dapat merusak ekosistem mengingat Saninten *(Castanopsis argantea)* sendiri merupakan salah satu tanaman endemik di Taman Nasional Gunung Ciremai.
3. Perlu dilakukan pengkayaan dan pendistribusian buatan untuk memperluasan jangkauan populasi dari anakan saninten (*Castanopsis argantea*) di Taman Nasional Gunung Ciremai.